

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, dan Inflasi secara serentak terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil Uji F yang telah dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah maka dapat diketahui bahwa diantara variabel FDR, NPF, CAR, BOPO, dan Inflasi ditunjukkan dengan F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau taraf sigbifikansi F lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikan 0,05. Kesimpulan yakni H_1 diterima. Maksudnya setidaknya terdapat salah satu variabel FDR, NPF, CAR, BOPO, dan Inflasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets Bank Panin Dubai Syariah.

B. Pengaruh FDR terhadap Return On Assets pada bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil Analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa FDR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2020. Variabel FDR memiliki tanda koefisien regresi bernilai positif, hal tersebut diartikan FDR mempengaruhi profitabilitas. Artinya FDR meningkat maka ROA meningkat.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori oleh Dendawijaya, FDR menyatakan seberapa jauh bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan oleh bank untuk membiayai pembiayaan.¹⁰⁹

Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang dijelaskan oleh Rahardja, FDR yang tinggi menunjukkan bahwa satu bank meminjamkan seluruh dananya atau menjadi tidak likuid. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.¹¹⁰

Perbedaan ini disebabkan karena tingkat FDR bank Syariah ini tidak terlepas dari karakteristik utama Bank Panin Dubai Syariah yang senantiasa mengaitkan kegiatan perbankan dengan aktivitas sektor riil. Selain itu FDR pada Bank Panin Dubai Syariah digunakan untuk menyatakan seberapa jauh bank dalam membayar kembali penarikan dana dan mengandalkan pembiayaan yang diberikan tersebut sebagai sumber likuiditas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahwa, Srimurni, dan Ivonne yang menyatakan bahwa FDR tidak

¹⁰⁹ Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) hlm. 116

¹¹⁰ Mandala manurung & Pratama Rahardja, Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter: Kajian Konseptual Indonesia, (Yogyakarta:BPFE, 2004), hl. 48

berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.¹¹¹ Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dan Fifi yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.¹¹²

Melalui pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa FDR dalam suatu bank digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan tanpa terjadi penanguhan. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Dengan demikian memang nilai FDR dapat memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank terutama Bank Panin Dubai Syariah, begitupun sebaliknya jika nilai FDR rendah maka dapat memberikan indikasi tingginya likuiditas pada bank Panin Dubai Syariah.

C. Pengaruh NPF terhadap Return On Assets pada Bank Panin Dubai Syariah

Salah satu sumber keuntungan bank syariah yaitu keuntungan yang diperoleh dari proses pembiayaan. Namun pembiayaan juga berisiko terjadinya masalah atau pembiayaan yang macet. Nilai NPF yang tinggi akan mengakibatkan turunnya ROA atau keuntungan perbankan.

¹¹¹ Zahwa dan Sri, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia periode 2016-2020, *Jurnal EMBA* Vol. 9 no. 4 , tahun 2021

¹¹² Abdul karim dan fifi hanafia, analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM dan DPK terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Vol. 9 no. 1 juni 2020

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dapat diartikan *Non Performing Financing* menurun maka semakin meningkat *Return on Asset* (ROA) Bank Panin Dubai Syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan teorinya Dahlan yang menegaskan bahwa semakin besar tingkat NPF ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.¹¹³ Jadi, semakin tinggi NPF berarti semakin keuntungan bank sehingga bank kurang likuid jika dibandingkan dengan bank yang nilai rasionya lebih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrawan, Anita,dkk bahwa NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.¹¹⁴hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Yulvista, diyah, dkk yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.¹¹⁵

Rasio *Non Performing Financing* disimpulkan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA hal ini disebabkan karena semakin buruk pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan akan berakibat pada jumlah

¹¹³ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah*, (Jogjakarta:FEBI IAIN Purwokerto,2012) hal. 153

¹¹⁴ Hendrawan, anita,dkk, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *jurnal ilmiah akuntansi dan manajemen*, vol. 16 no. 1 mei 2020

¹¹⁵ Yulvista, diyah,dkk, Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas pada BPR Syariah Di Indonesia, BMAJ, Vol. 4 No. 2 oktober 2021

pembiayaan bermasalah yang semakin tinggi, oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. Dalam penelitian ini *Non Performing Financing* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dikarenakan meningkatnya pembiayaan bermasalah maka bank cenderung enggan untuk menyalurkan pembiayaan, karena bank harus menyimpan dana untuk menyiapkan cadangan. Oleh karena itu, bank akan cenderung lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana pembiayaan.

Keuntungan akan diperoleh jika melakukan pembiayaan dengan hati-hati sebaliknya risiko pembiayaan terjadi apabila pemberian pembiayaan dilakukan dengan tidak hati-hati. Oleh karena itu, bank akan cenderung lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana pembiayaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha.

D. Pengaruh Capital Adequacy Terhadap Return On Assets pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2020

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Panin Dubai Syariah. Hasil dari analisis data menunjukkan nilai CAR menunjukkan angka yang positif yang berarti setiap kenaikan CAR akan menaikkan Profitabilitas, sebaliknya jika setiap penurunan CAR maka akan menurunkan profitabilitas meskipun secara tidak signifikan.

Capital adequacy ratio merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Apabila ketentuan CAR tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan akan mengurangi ekspansi penyaluran dana. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.¹¹⁶ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Luh Putu dan Ni Luh Putu yang menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas(ROA).¹¹⁷

Dengan nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang tidak searah. Ini berarti semakin meningkat nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan diikuti dengan menurunnya nilai Profitabilitas (ROA) begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kurangnya kemampuan perbankan dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian membuat terhambatnya ekspansi usaha dan pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank tersebut. Keadaan ini seperti yang dialami oleh Bank Panin Dubai Syariah yang dimana tingginya nilai *Capital Adequacy*

¹¹⁶ Hermawan Darmawi, Manajemen Perbankan, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm 18

¹¹⁷ Luh putu dan Ni Luh, Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 4 , 2015

Ratio (CAR) belum mempengaruhi peningkatan profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah.

Maka dari itu manajemen Bank Panin Dubai Syariah diharapkan memperkuat aspek permodalannya dan mengoptimalkan pemanfaatan modalnya untuk keperluan yang menghasilkan keuntungan. Akibat dari tidak memanfaatkan modal pada bank menyebabkan banyak kas yang menganggur serta tidak memberikan efek penambahan profit pada bank tersebut. Kemungkinan adanya aturan standar minimal permodalan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang sebesar 8%.¹¹⁸ Menyebabkan bank berupaya menjaga nilai CAR agar tidak melebihi batas ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Maka dari itu tingginya nilai CAR pada Bank Panin Dubai Syariah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank tersebut. Apabila CAR pada bank menurun kemungkinan juga belum tentu akan menurunkan profitabilitas (ROA) bank tersebut.

E. Pertumbuhan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional terhadap Return On Assets pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat diartikan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi

¹¹⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2014), hal. 28

profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah secara negatif. Artinya semakin kecil nilai rasionya berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Penelitian ini sejalan dengan teorinya Rahardja, yang menyatakan bahwa BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam kegiatan operasionalnya, sehingga keuntungan yang diperoleh perbankan dapat meningkat.¹¹⁹ Demikian juga menurut teori yang dijelaskan oleh Kasmir, bahwa jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) semakin meningkat maka laba yang diperoleh bank akan mengalami penurunan, dan sebaliknya. Jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menurun maka laba yang diperoleh bank akan mengalami peningkatan.¹²⁰

Penelitian ini sejalan dengan Wibowo & Syaichu, yang menyatakan bahwa Biaya operasional yang terlalu tinggi akan memperkecil keuntungan yang didapat. Sehingga pendapatan akan berkurang karena untuk menutupi biaya kerugian yang terlalu besar. Sehingga dalam pengelolaannya harus menekan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga kemungkinan tidak terjadi

¹¹⁹ Tri Hendro SP dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan*, hal. 206

¹²⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004)*, hal.49

adanya pembengkakan dan mengalami kerugian.¹²¹ Karena biaya operasional sendiri tidak berkaitan langsung dengan produk-produk akan tetapi biaya operasional sendiri berkaitan dengan aktifitas operasional dalam kegiatan sehari-hari.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Desi Ariyanti, dengan hasil penelitian BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.¹²² Penelitian oleh Widyaningrum, bahwa BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.¹²³ Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap earning yang dihasilkan bank yang merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan.

F. Pengaruh Inflasi Terhadap Return On Assets pada bank Panin Dubai Syariah periode 2013-2020

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara inflasi dan profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah . Artinya, setiap terjadi

¹²¹ Edhisatriyo wibowo& Muhammad syaichu,"Analisis pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah, *Journal of Management*, Vol. 2 No. 2 , 2013, hal. 4.

¹²² Desi Ariyanti, *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan Inflasi Terhadap Profitabilitas pada PT Muallamat Indonesia Tbk, jurnal ilmu ekonomi Syariah, vol. 2 no. 1...*, hal. 16

¹²³ Linda Widyaningrum, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap roa pada bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia periode januari 2009-2014,LIPJPHKI, Vol. 2 No. 12 , desember 2015,hal. 22*

peningkatan inflasi maka akan menurunkan profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah yang terlihat dari rasio *Return on Asset* (ROA). Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi penurunan inflasi, maka akan meningkatkan profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

Inflasi merupakan suatu keadaan di mana terjadi kenaikan harga barang-barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno¹²⁴ dan Sunariyah¹²⁵ bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi inflasi maka akan menurunkan profitabilitas bank yang terlihat dari rasio ROA (*Return on Asset*).

Sadono Sukirno mengemukakan bahwa inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai riil tabungan merosot karena masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang sehingga akan mempengaruhi profitabilitas bank. Sunariyah juga mengemukakan bahwa dilihat dari segi konsumen, inflasi dapat mengakibatkan daya beli konsumen (masyarakat) menurun. Jika dilihat dari segi perusahaan, inflasi dapat meningkatkan biaya faktor produksi dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Dengan harga jual yang meningkat sementara daya beli masyarakat menurun, maka produsen akan enggan untuk menambah modal melalui pengajuan pembiayaan di bank. Hal

¹²⁴ Sadono Sukirno, Pengantar Teori Ekonomi makro, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2001), hal. 15

¹²⁵ Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar modal, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,1997), hal. 20

ini mempengaruhi kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana nasabah sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwijyanthy dan Naomi¹²⁶. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah penelitian dilakukan pada bank yang tercatat pada LQ45 di BEI tahun 2003-2007 sementara dalam penelitian ini pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2017. Variabel bebas yang digunakan adalah inflasi, *BI rate* dan nilai tukar serta variabel terikatnya adalah profitabilitas.

¹²⁶ F. Dwijyanthy dan P. Naomi, "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar mata uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007, jurnal karisma, Vol 3 no 2, 2009hal. 94-95